

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah mengelola gangguan integritas kulit dengan perawatan luka modern moist wound healing pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSJ Prof dr. Soerojo Magelang adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan Ny. S mengalami ulkus akibat komplikasi diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol, diperburuk oleh pola hidup tidak sehat dan ketidakteraturan dalam pengobatan. Kondisi luka menunjukkan infeksi dengan keterbatasan mobilitas akibat kelemahan ekstremitas dan neuropati. Saat ini pasien menjalani perawatan di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang dengan tingkat ketergantungan tinggi dalam aktivitas harian.
2. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan adalah gangguan integritas kulit akibat komplikasi diabetes melitus tipe 2 yang tidak terkontrol. Diagnosa ini sesuai SDKI (D.0129), ditandai dengan kerusakan jaringan di gluteal kiri dan kaki kanan, serta gejala nyeri, kemerahan, dan hematoma. Kondisi ini diperburuk oleh neuropati perifer dan gangguan vaskular, yang memperlambat proses penyembuhan luka.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S adalah perawatan luka selama 3 hari dengan metode moist wound healing.
4. Implementasi keperawatan pada Ny. S dilaksanakan selama 3 hari sesuai rencana, dengan fokus pada perawatan luka dan pemantauan Gula Darah Sewaktu (GDS). Tindakan dilakukan tepat waktu, sesuai prosedur, dan

menunjukkan hasil positif, ditandai dengan hilangnya bau pada luka serta penurunan kadar GDS menjadi 174 mg/dl.

5. Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa gangguan integritas kulit pada Ny. S teratasi sebagian, ditandai dengan berkurangnya bau luka, rasa nyaman setelah balutan diganti, serta meningkatnya pemahaman dan kepercayaan diri pasien dalam merawat luka secara mandiri. Namun, kadar glukosa darah masih agak tinggi (174 mg/dl), sehingga diperlukan tindak lanjut berupa anjuran untuk rutin minum obat, memeriksa kadar gula darah, dan melanjutkan perawatan luka secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penulis dari pengelolaan gangguan integritas kulit melalui studi kasus pada Ny. S dengan Diabetes Melitus Tipe II di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang di bangsal tulip 2 kamar A2, saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi penulis

Penulis diharapkan untuk terus meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian, khususnya dalam penerapan intervensi untuk perawatan luka pada pasien diabetes melitus tipe 2.

2. Saran Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dianjurkan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang tepat bagi pasien diabetes mellitus tipe 2, sehingga perawatan luka dapat dilakukan secara efektif dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

3. Saran bagi institusi pendidikan

Program Studi Keperawatan di Universitas Ngudi Waluyo disarankan untuk mengintegrasikan hasil penelitian ini ke dalam materi pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Hal ini dapat memperkaya ilmu keperawatan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penanganan pasien diabetes mellitus tipe 2.

4. Saran bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat memanfaatkan informasi tentang gangguan integritas kulit pada diabetes mellitus tipe 2 serta cara perawatan luka yang benar. Sehingga dapat berperan aktif dalam proses penyembuhan dan pencegahan komplikasi.

5. Saran bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang diabetes melitus.